

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau *library research*. Jenis penelitian ini memanfaatkan segala fasilitas yang ada di perpustakaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, fasilitas yang dimaksud seperti buku-buku, majalah, jurnal, rekaman dan lain-lain. Penelitian kepustakaan (*library research*) membatasi penelitiannya hanya pada bahan-bahan koleksi dari perpustakaan atau literatur-literatur yang ada di perpustakaan tanpa riset dari lapangan.¹ Penelitian kepustakaan mengkaji atau meneliti literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara memilih, membaca, menelaah buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam penyelesaian penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*). Pendekatan deskriptif yaitu mencari informasi berupa fakta-fakta atau pemikiran seseorang dengan cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi dan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.² Prosedur penelitian ini digunakan untuk menghasilkan data-data yang relevan setelah melakukan analisis pemikiran dari berbagai macam literatur.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian digunakan untuk menunjang terkumpulnya data-data yang valid dan relevan mengenai apa yang diteliti dari sumber data yang digunakan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah strategi dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak menurut Lawrence E. Shapiro dan relevansinya dengan pendidikan Islam.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber pertama yang penulis gunakan untuk memperoleh data. Adapun sumber data sekunder adalah data yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi sumber data pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metode penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka cipta, 2011), 9.

buku *How to Raise a Child with a Height EQ A Parents Guide to Emotional Intelligence* Karya Lawrence E. Shapiro, Ph.D, sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Buku karya Lawrence E. Shapiro, Ph.D dengan judul Mengajarkan *Emosional Intelligence* pada Anak yang diterjemahkan oleh Alex Tri Kantjono,
2. Buku karya Daniel Goleman dengan judul Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ yang diterjemahkan oleh T. Hermaya
3. Buku karya Hamdani Bakran Dzakie dengan judul Kecerdasan Kenabian *Prophetic Intelligence* Mengembangkan Potensi Robbani Melalui Peningkatan Kesehatan Ruhani
4. Buku karya Al Tridhonanto dan Beranda Agency dengan judul Meraih Sukses dengan Kecerdasan Emosional
5. Buku karya Irma Agustina dengan judul Mengenal Kecerdasan Manusia
6. Buku karya Agus Nggermanto dengan judul Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum
7. Buku karya Yacinta Senduk dengan judul mengasah Kecerdasan Emosi Orang tua untuk Mendidik Anak
8. Buku karya Baharudin dengan judul Pendidikan dan Psikologi Perkembangan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah strategis dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah dengan mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³ Dokumentasi dapat berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi pribadi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian ini, dapat berupa buku-buku, majalah, jurnal, artikel, surat kabar dan lain sebagainya. Peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi untuk data-data dari data primer dan data sekunder. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari, menghimpun serta menganalisis bahan-bahan kepustakaan yang sesuai dengan judul penelitian ini.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data merupakan pengambilan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh sebelumnya dengan cara mengolahnya. Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses penyusunan data yang telah diperoleh secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data, kemudian dijabarkan, dilakukan sintesa dan disusun serta dipilah-pilah mana data yang dirasa penting untuk dipelajari lebih lanjut, dan langkah yang terakhir adalah membuat kesimpulan.⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, dengan alur berpikir induktif yaitu metode berpikir untuk menganalisa masalah dari khusus ke umum. Pendekatan yang digunakan adalah interpretatif. Pendekatan interpretatif berangkat dari upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan pada perspektif dan pengalaman orang yang diteliti, dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka yang diteliti. Secara umum, pendekatan interpretatif merupakan sebuah system sosial yang memaknai perilaku secara detil dalam observasi langsung.⁵

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan penelitian mendalam terhadap pembahasan isi suatu informasi tertulis dalam suatu teks.⁶ Menurut Holsti dalam buku karya Erianto, “Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan”.⁷ Metode analisis teks digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambing atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁸ Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks. Metode analisis isi ini sangat penting dilakukan, karena untuk mengetahui strategi Lawrence E. Shapiro dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 29-30.

⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.

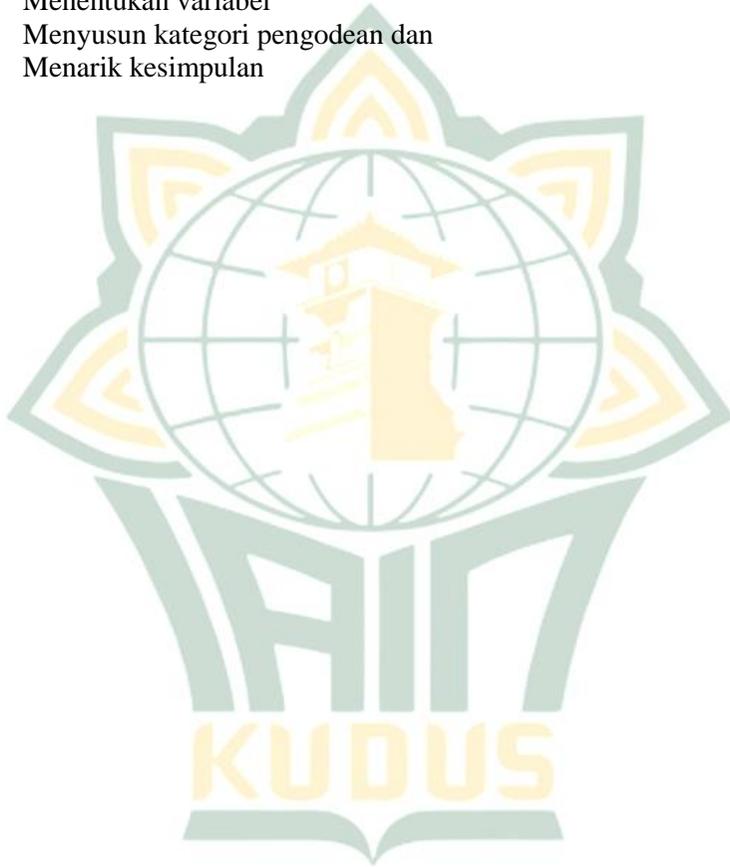
⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 26.

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*,... 74.

yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul *How to Raise a Child with a Height EQ A Parents Guide to Emotional Intelligence*.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis isi adalah sebagai berikut:⁹

1. Menentukan unit analisis, misalnya dengan menentukan jumlah teks yang dijadikan sebuah kode
2. Menentukan sampling
3. Menentukan variabel
4. Menyusun kategori pengodean dan
5. Menarik kesimpulan



⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*,... 75.